

Tugas Akhir

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN LOKASI
INDUSTRI LURIK ATBM DI KABUPATEN KLATEN
MENURUT POLA PERSEBARANNYA**



Diajukan Sebagai Syarat untuk Mencapai Jenjang
Sarjana Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2014**

commit to user

PENGESAHAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMLIHAN LOKASI INDUSTRI TENUN LURIK ATBM
DI KABUPATEN KLATEN
MENURUT POLA PERSEBARANNYA**

Testianto Hanung Fajar Prabowo
NIM. I0609029

Menyetujui,
Surakarta, Januari 2014

Pembimbing I



Ir. Galing Yudana, MT
NIP. 19620129 198703 1 002

Pembimbing II



Ir. Winny Astuti, Msc. PhD
NIP 19640711 199103 2 001

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik



Dr. Ir. Mohamad Muqoffa, MT

NIP. 19620610 199103 1 001

Ketua Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Galing Yudana, MT

NIP. 19620129 198703 1 002

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN LOKASI
INDUSTRI TENUN LURIK ATBM DI KABUPATEN KLATEN
MENURUT POLA PERSEBARANNYA**

Abstrak

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu wilayah dengan potensi industri di Indonesia terutama di Kabupaten Klaten. Industri merupakan salah satu sektor terbesar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Klaten. Industri yang paling dominan adalah industri kecil yaitu sebesar 42 %. Perkembangan industri kecil di Kabupaten Klaten semakin meningkat ditandai dengan adanya pola persebaran yang semakin meluas dan jumlah industri yang semakin bertambah, terutama industri tenun lurik ATBM. Industri tenun lurik ATBM merupakan industri khas Kabupaten Klaten. Industri ini berkembang dari satu desa menjadi lima desa dengan jumlah usaha sebanyak 793 industri. Industri tersebut berkembang ke desa – desa perbatasan yang jauh dari wilayah perkotaan sejak pasca gempa dengan indikasi pola persebaran yang berbeda setiap wilayah desa. Padahal menurut prinsip teori Weber adalah bahwa penentuan lokasi industri ditempatkan di tempat-tempat yang resiko biaya atau biayanya paling murah atau minimal (*least cost location*).

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi industri tenun ATBM menurut pola persebarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Sampel yang digunakan sebanyak 266 industri. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis tetangga terdekat, teknik analisis pembobotan dan teknik analisis faktor menggunakan SPSS.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat dua pola persebaran yang berbeda yaitu pola menyebar pada enam wilayah persebaran dan pola mengelompok pada tiga wilayah persebaran. Faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi pola menyebar yaitu lokasi bahan baku, lokasi tenaga kerja, permintaan pasar, lokasi pasar dan kualitas tenaga kerja. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pola mengelompok adalah lokasi bahan baku, lokasi tenaga kerja, lokasi pasar, kualitas tenaga kerja, aglomerasi, organisasi, dan cara memperoleh bahan baku. Berdasarkan analisis faktor, pengaruh utama pada pemilihan lokasi pola mengelompok adalah organisasi dan pada pola menyebar adalah lokasi bahan baku dan lokasi tenaga kerja.

Kata kunci : *industri tenun, faktor - faktor lokasi industri, pola persebaran, Klaten,*

FACTORS AFFECTING THE LOCATION PREFERENCE OF LURIK WEAVING INDUSTRY IN THE KLATEN REGENCY ACCORDING TO LOCATION DISTRIBUTION PATTERN

Abstract

The industry is an economic activity that processes raw materials, raw materials, semi-finished goods, and / or finished into goods into goods with a higher value, including the activities of design and engineering industry. Central Java Province as one of the regions with the potential for the industry in Indonesia. One of the regions in Central Java Province is Klaten Regency. Industry is one of the largest sectors in increasing people's income and generating local revenue (PAD) of Klaten Regency. The most dominant industry is a small industry that is equal to 42%. The development of small-scaled industries in Klaten has been increase, characterized by widespread distribution pattern and growing number of industries, especially the lurik waving industry. The industries start growing from one village into five villages with 793 industrial enterprise. The industry has been growing rapidly since the post-earthquake urban areas with different distribution. According to the principle of Weber's theory the location of industries located in places with low risk as well as low-cost (least cost location).

The purpose of this study is to identify factors affecting the location preference of lurik weaving industry according to its distribution pattern. The method used in this study is a quantitative method with deductive approach. The samples are 266 industries. In study using nearest neighborhood analysis, scoring analysis and factor analysis by SPSS.

The result of the study show that there are two different patterns of distribution of the pattern of spread in six distribution areas and cluster patterns in the three distribution areas. Factors affecting the choice of location the patterns of spread of raw materials, labor location. Market demand. Location and quality of the labor market. While factors affecting the cluster pattern is the location of raw materials, labor location, market location, quality labor market, agglomeration, organization, and how to obtain raw materials. Based on factor analysis, the main factors affecting the location preference of clusters pattern is organization, while in the spread pattern is raw materials and location of labor.

Keywords : weaving industry, location preference, distribution pattern, Klaten,

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

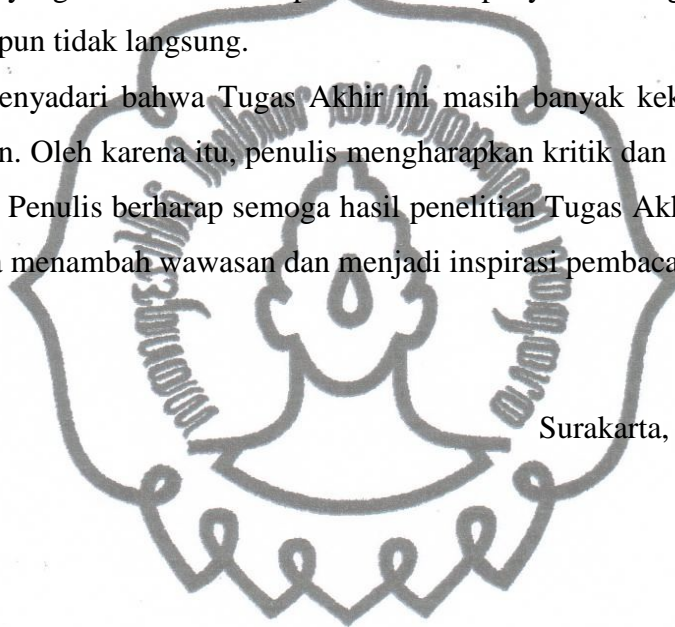
Alhamdulillah rabbil'alam, dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat iman, Islam, rahmat, dan hidayah yang tiada henti dilimpahkan-Nya kepada penulis. Atas izin-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Industri Tenun ATBM di Kabupaten Klaten menurut Pola Persebarannya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) Perencanaan Wilayah dan Kota sesuai dengan ketentuan dari kurikulum di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret. Penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta Sutoyo, SH dan Sri Hartati yang selalu memebrikan doa dan dukungannya kepada penulis untuk menyelsaikan tugas akhir ini serta kakak Testania Agustin, SE. Ak. dan adik Febrianan Dian yang selalu memberikan dukungannya.
2. Bapak Dr. Ir. Mohammad Muqoffa, MT selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta
3. Bapak Ir.Galing Yudana, MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta dan selaku pembibing I yang selalu membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir hingga selesai
4. Ibu Ir. Winny Astuti, MSc. Ph.D selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan memberikan araham kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.
5. Ibu Rufia Setya, ST, MT dan Bapak Nur Miladan, ST, MT yang telah membantu memberi arahan dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir hingga selesai.
6. Ir. Ana Hardiana, MT selaku dosen pembimbing akademik yang telah memeberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
7. Kepala Bappeda Kabupaten Klaten dan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Klaten yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian mengenai industri tenun lurik ATBM di Kabupaten Klaten.

8. Ibu Sri Lestari, Ibu Nurul Handayani, Bapak Daryono, Ibu Hartini dan seluruh pengrajin tenun lurik ATBM di Kabupaten Klaten yang telah membantu penulis dalam memberi informasi untuk menyelesaikan penelitian mengenai industri lurik di Kabupaten Klaten
9. Fitira Eka Kurniawati, SKH yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
10. Teman-teman PWK angkatan 2009 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kerja samanya.
11. Kakak tingkat PWK 2007 dan 2008 yang selalu memberikan informasi untuk membantu menyelesaikan tugas akhir
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, serta menambah wawasan dan menjadi inspirasi pembaca.



Surakarta,

Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Abstrak dalam bahasa inggris.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan	4
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	4
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Posisi Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
1.8 Alur Pikir Penelitian	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Industri	12
2.2.1 Pengertian Industri.....	12
2.2.1 Klasifikasi industri.....	12
2.2 Industri kecil	14
2.2.1 Pengertian industri kecil	14
2.2.2 Ciri – Ciri industri kecil.....	15
2.2.3 Klasifikasi industri kecil.....	16
2.2.4 Industri Tenun Lurik ATBM	16
2.3 Pola Persebaran Industri	17
2.3.1 Pengertian pola persebaran.....	17
2.3.2 Jenis Pola Persebaran Industri	18
2.4 Teori Lokasi Industri	19
2.4.1 Pengertian Teori Lokasi	19
2.4.2 Lokasi Industri Kecil	19
2.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Lokasi Industri	20
2.5 Faktor lokasi dilihat dari Pola Keruangan dan Persebaran Industri	24
2.6 Sintesa Teori	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2. Variabel yang digunakan dalam penelitian	30

3.2.1 Variabel	29
3.2.2 Operasional Variabel	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1 Macam Data.....	37
3.3.2 Kebutuhan Data	37
3.4 Teknik Pengambilan Data	41
3.4.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.4.2 Teknik Pengambilan Data Primer.....	43
3.4.3 Teknik Pengambilan Data Sekunder	44
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	44
3.5.1 Teknik Analisis Data	44
3.5.2 Kerangka Analisis	48

BAB 4 GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN FAKTOR PERSEBARAN INDUSTRI LURIK ATBM DI KABUPATEN KLATEN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Klaten	50
4.2 Gambaran Industri Lurik ATBM di Kabupaten Klaten	51
4.3 Analisis Tetangga Terdekat.....	55
4.4 Peta Persebaran Industri Tenun menurut Wilayah Persebarannya.....	55
4.4.1 Wilayah Persebaran 1	56
4.4.2 Wilayah Persebaran 2.....	56
4.4.3 Wilayah Persebaran 3	57
4.4.4 Wilayah Persebaran 4	57
4.4.5 Wilayah Persebaran 5.....	58
4.4.6 Wilayah Persebaran 6.....	58
4.4.7 Wilayah Persebaran 7.....	59
4.4.8 Wilayah Persebaran 8.....	59
4.4.9 Wilayah Persebaran 9.....	60
4.5 Wilayah Persebaran Industri menurut Pola Persebarannya.....	62
4.6 Identifikasi karakteristik industri tenun ATBM menurut pola persebarannya	62
4.6.1 Lokasi Bahan Baku.....	62
4.6.2 Kuantitas Bahan Baku	64
4.6.3 Cara Memperoleh Bahan Baku	65
4.6.4 Jarak Lokasi Pemasaran.....	65
4.6.5 Harga Pasar.....	66
4.6.6 Frekuensi Permintaan Pasar.....	67
4.6.7 Distribusi Pasar.....	67
4.6.8 Kuantitas Tenaga Kerja	68
4.6.9 Kualitas Tenaga Kerja	68
4.6.10 Lokasi Tempat Tinggal Tenaga Kerja.....	69
4.6.11 Upah/Penghasilan Tenaga Kerja	69
4.6.12 Asal Modal Uang.....	70
4.6.13 Asal Modal Alat dan Bahan	70
4.6.14 Keuntungan Aglomerasi.....	71
4.6.15 Fasilitas Perkotaan/Perdagangan	71
4.6.16 Fasilitas Pengolahan Limbah.....	72
4.6.17 Kondisi Sarana Transportasi.....	73
4.6.18 Kondisi Prasarana Transportasi	74
4.6.19 Jarak Sungai.....	74

4.6.20 Keadaan Organisasi	75
BAB V ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN LOKASI INDUSTRI TENUN ATBM	
5.1 Analisis Pembobotan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Industri	76
5.1.1 Lokasi Bahan Baku.....	76
5.1.2 Kuantitas Bahan Baku	77
5.1.3 Cara Memperoleh Bahan Baku	77
5.1.4 Lokasi Pasar.....	78
5.1.5 Harga Pasar.....	78
5.1.6 Permintaan Pasar	79
5.1.7 Distribusi Pemasaran	80
5.1.8 Kuantitas Tenaga Kerja	80
5.1.9 Kualitas Tenaga Kerja.....	81
5.1.10 Lokasi Tenaga Kerja.....	82
5.1.11 Upah/Penghasilan Tenaga Kerja	82
5.1.12 Asal Modal Uang.....	83
5.1.13 Asal Modal Alat dan Bahan	84
5.1.14 Keuntungan Aglomerasi	84
5.1.15 Fasilitas Perkotaan.Perdagangan	85
5.1.16 Fasilitas Pengolahan Limbah.....	86
5.1.17 Keadaan Prasarana Transportasi.....	86
5.1.18 Keadaan Sarana Transportasi	87
5.1.19 Jarak ke Sungai.....	88
5.1.20 Keterlibatan Organisasi	88
5.2 Sintesa Hasil Analisis Pembobotan	89
5.3 Analisis Faktor.....	92
5.3.1 Analisis Faktor Pola Menyebar	92
5.3.2 Analisis Faktor Pola Mengelompok	93
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Rekomendasi	97
DAFTAR PUSATAKA	99
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Area Lingkup Penelitian	5
Gambar 1.2 Alur Pikir Penelitian	11
Gambar 3.1 Indikator Hasil Analisis Tetangga Terdekat	46
Gambar 3.2 Kerangka Analisis Penelitian	49
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Klaten.....	50
Gambar 4.2 Peta Migrasi Buruh Tenun Lurik ATBM tahun 1970 – 1980an.....	52
Gambar 4.3 Proses Penenun Lurik ATBM di Kabupaten Klaten	54
Gambar 4.4 Peta Wilayah Persebaran Industri Lurik ATBM di Kabupaten Klaten	55
Gambar 4.5 Peta Wilayah Persebaran 1	56
Gambar 4.6 Peta Wilayah Persebaran 2	56
Gambar 4.7 Peta Wilayah Persebaran 3	57
Gambar 4.8 Peta Wilayah Persebaran 4	57
Gambar 4.9 Peta Wilayah Persebaran 5	58
Gambar 4.10 Peta Wilayah Persebaran 6	58
Gambar 4.11 Peta Wilayah Persebaran 7	59
Gambar 4.12 Peta Wilayah Persebaran 8	59
Gambar 4.13 Peta Wilayah Persebaran 9	60
Gambar 4.14 Peta Hasil Pola Persebaran Industri Tenun Lurik ATBM Klaten.....	61
Gambar 4.15 Peta Lokasi Bahan Baku pada Pola Mengelompok.....	63
Gambar 4.16 Peta Lokasi Bahan Baku pada Pola Menyebar	63
Gambar 4.17 Peta Lokasi Pasar pada Pola Mengelompok.....	65
Gambar 4.18 Peta Lokasi Pasar pada Pola Menyebar	66
Gambar 4.19 Peta Fasilitas Perkotaan	71
Gambar 4.20 Peta Jaringan Jalan pada Industri Tenun ATBM.....	73
Gambar 4.21 Peta Alur Sungai pada Industri Tenun ATBM	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Area Penelitian	4
Tabel 1.2 Posisi Penelitian	6
Tabel 2.1 Sintesa teori – teori	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Terikat.....	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Bebas	31
Tabel 3.3 Kebutuhan Data	38
Tabel 3.4 Data Populasi Jumlah Industri Tenun di Kabupaten Klaten	41
Tabel 3.5 Indikator Analisis Tetangga Terdekat	46
Tabel 3.6 Klasifikasi Hasil Analisis Pembobotan	47
Tabel 4.1 Populasi Jumlah Industri Tenun Lurik ATBM di Kabupaten Klaten.....	53
Tabel 4.2 Cakupan Desa Industri Tenun ATBM berdasarkan Wilayah Persebaran	55
Tabel 4.3 Hasil Pola Persebaran menurut Wilayah Persebarannya.....	60
Tabel 4.4 Perhitungan Jumlah Sampel menurut Pola Persebaran	62
Tabel 4.5 Karakteristik Lokasi Bahan Baku pada Industrui Tenun ATBM.....	62
Tabel 4.6 Karakteristik Kuantitas Bahan Baku pada Industri Tenun ATBM	62
Tabel 4.7 Karakteristik Mempereoleh Bahan Baku pada Industri Tenun ATBM	64
Tabel 4.8 Karakteristik Lokasi Pemasaran Bahan Baku pada Industri Tenun	64
Tabel 4.9 Karakteristik Harga Pasar pada Industri Tenun ATBM	65
Tabel 4.10 Karakteristi Frekuensi Permintaan Pasar pada Industri Tenun ATBM.....	66
Tabel 4.11 Karakteristik Distribusi Pasar pada Industri Tenun ATBM.....	67
Tabel 4.12 Karakteristik Kuantitas Tenaga Kerja pada Industri Tenun ATBM	68
Tabel 4.13 Karakteristik Kualitas Tenaga Kerja pada Industri Teun ATBM	68
Tabel 4.14 Karakteristik Lokasi Tempat Tinggal Tenaga Kerja Tenun ATBM	69
Tabel 4.15 Karakteristik Penghasilan Tenaga Kerja Industri Tenun ATBM	69
Tabel 4.16 Karakteristi Asal Modal Uang pada Industri Tenun ATBM.....	70
Tabel 4.17 Karakteristik Asal Modal Alat dan Bahan pada Industri Tenun ATBM....	70
Tabel 4.18 Karakteristik Keuntungan Aglomerasi pada Industri Tenun ATBM	71
Tabel 4.19 Karakteristik Fasilitas Perkotaan pada Industri Tenun ATBM	72
Tabel 4.20 Karakteristik Fasilitas Pengolahan Limbh Industri Tenun ATBM	72
Tabel 4.21 Karakteristik Sarana Transportasi pada Industri Tenun ATBM	73
Tabel 4.22 Karakteristik Prasarna Transportasi pada Industri Tenun ATBM.....	74
Tabel 4.23 Karakteristik Jarak Sungai pada Industri Tenun ATBM.....	75
Tabel 4.24 Karakteristik Keadaan Organisasi pada Industri Tenun ATBM	75
Tabel 5.1 Hasil Analisis Lokasi Bahan Baku	76
Tabel 5.2 Hasil Analisis Kuantitas Bahan Baku	77
Tabel 5.3 Hasil Analisis Cara Memperoleh Bahan Baku.....	77
Tabel 5.4 Hasil Analisis Lokasi Pasar	78
Tabel 5.5 Hasil Analisis Harga Pasar	79
Tabel 5.6 Hasil Analisis Permintaan Pasar	79
Tabel 5.7 Hasil Analisis Distribusi Pemasaran	80
Tabel 5.8 Hasil Analisis Kuantitas Tenaga Kerja	81
Tabel 5.9 Hasil Analisis Kualitas Tenaga Kerja	81
Tabel 5.10 Hasil Analisis Lokasi Tenaga Kerja.....	82
Tabel 5.11 Hasil Analisis Upah/Penghasilan Tenaga Kerja.....	82
Tabel 5.12 Hasil Analisis Asal Modal Uang	83
Tabel 5.13 Hasil Analisis Asal Modal Alat dan Bahan.....	84
Tabel 5.14 Hasil Analisis Keuntungan Aglomerasi	84
Tabel 5.15 Hasil Analisis Fasilitas Perkotaan/Perdagangan	85

Tabel 5.16 Hasil Analisis Fasilitas Pengolahan Limbah	86
Tabel 5.17 Hasil Analisis Keadaan Prasarana Transportasi	87
Tabel 5.18 Hasil Analisis Sarana Transportasi.....	87
Tabel 5.19 Hasil Analisis Jarak ke Sungai	88
Tabel 5.20 Hasil Analisis Keterlibatan Organisasi.....	89
Tabel 5.21 Hasil Sintesa Analisis Pembobotan	89
Tabel 5.22 Pembagian Variabel berdasarkan Komponen pada Pola Menyebar.....	93
Tabel 5.23 Pembagian Variabel berdasarkan Komponen pada Pola Mengelompok ...	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Kuisisioner	A-1
Jawaban Kueisioner Pola Menyebar.....	B-1
Jawaban Kueisioner Pola Mengelompok.....	B-2
Analisis Tetangga Terdekat	C-1
Analisis Faktor Pola Menyebar	D-1
Analisis Faktor Pola Mengelompok	D-2

